



LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

A. Data Responden

Nama (tidak dipublikasikan) :
 No.Hp :
 Alamat :
 Jenis Kelamin :
 Lama Bekerja :
 Jabatan : auditor (yunior, senior, partner)*

*coret yang tidak perlu

B. Cara Pengisian Kuesioner

Tunjukkanlah pendapat Bapak/Ibu untuk pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawabana dari lima alternatif jawaba yang Bapak/Ibu rasa paling sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
 2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju
 3 = Ragu-ragu

PERILAKU DISFUNGSIONAL

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya sering kurang memberi perhatian terhadap validitas dan keakuratan dokumen klien.					
2	Saya sering melakukan pengujian banya pada sebagian item sampel dari item sampel yang ditentukan pada program audit.					
3	Saya sering tidak memperluas <i>scope</i> pengujian ketika terdeteksi suatu pos atau akun yang meragukan					
4	Saya sering menggunakan penjelasan klien sebagai pengganti bukti yang tidak dapat diperoleh selama pelaksanaan audit.					
5	Saya sering tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas kesesuaian					

	perlakuan akuntansi yang diterapkan <i>auditee</i> dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.					
6	Saya sering mengurangi pekerjaan audit dari yang seharusnya dilaksanakan sebagaimana ditetapkan pada program audit.					
7	Saya sering mengubah atau mengganti prosedur audit dari ketentuan yang diterapkan pada program audit.					
8	Saya sering mengandalkan hasil pekerjaan <i>auditee</i> sebagai pengganti prosedur audit yang ditetapkan pada program audit.					
9	Saya sering tidak melakukan dokumentasi bukti audit atas pelaksanaan suatu prosedur audit yang disyaratkan sesuai program audit.					
10	Saya sering melaporkan waktu audit yang lebih singkat dari waktu yang digunakan atas pelaksanaan tugas audit agar bisa bersaing dengan auditor lain yang juga melakukan hal tersebut.					

Sumber: Silaban (2009) dalam Febriana (2011)

LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Untuk memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan, memerlukan suatu keberuntungan.					
2	Jika seseorang mendapatkan uang atau penghargaan, hal tersebut merupakan suatu keberuntungan.					
3	Dalam upaya memperoleh suatu pekerjaan atau posisi yang lebih baik, seseorang harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki posisi penting.					

4	Promosi dalam karier merupakan suatu keberuntungan.					
5	Dalam memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai, kenalan atau teman lebih penting dari pada kemampuan yang kita miliki.					
6	Untuk dapat memperoleh sesuatu yang diharapkan, seperti uang atau kekayaan, seseorang harus mempunyai kenalan atau teman yang tepat.					
7	Untuk menjadi karyawan yang berprestasi diperlukan suatu keberuntungan.					
8	Keberuntungan merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam melaksanakan tugasnya.					

Sumber: Silaban (2009) dalam Febriana (2011)

TURNOVER INTENTION

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya merasa bahwa kebijakan sistem promosi yang berlaku di KAP ini tidak <i>fair</i> , sehingga saya ingin bekerja di tempat lain.					
2	Saya tidak yakin karir saya dapat terus meningkat apabila saya masih bekerja di KAP ini.					
3	Kedudukan saya di KAP ini tidak jelas,, sehingga saya merasa lebih baik mencari pekerjaan di KAP lain.					
4	Saya merasa bahwa di KAP ini tidak memperhatikan kesejahteraan karyawannya, sehingga saya merasa tidak betah dan ingin pindah ke KAP lain.					
5	Saya berpikir untuk keluar atau melamar kerja di tempat lain yang menawarkan gaji yang lebih tinggi.					

6	Saya tertarik pindah kerja atau memutuskan keluar dari pekerjaan ini.					
---	---	--	--	--	--	--

Sumber: Heri (2011) dalam Cendrawati (2012)

TIME BUDGET PRESSURE (TEKANAN ANGGARAN WAKTU)

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

HTP : Hampir Tidak Pernah

S : Sering

J : Jarang

HS : Hampir Selalu

K : Kadang-Kadang

No.	Pernyataan	HTS	J	K	S	HS
1	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu yang ditetapkan?					
2	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu audit sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian suatu prosedur audit tertentu?					
3	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu pada anggaran waktu yang dialokasikan sulit untuk dilaksanakan?					
4	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tidak mencukupi?					

Sumber: Basuki dan Mahardani (2006)

KOMITMEN PROFESIONAL

a. Komitmen Profesional Afektif

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya merasa bahagia jika dapat menghabiskan karir sebagai auditor.					
2.	Saya merasa antusias (bersemangat) menceritakan profesi auditor kepada pihak lain di luar profesi auditor.					
3.	Saya merasakan masalah yang terjadi pada profesi auditor sama seperti masalah pribadi saya sendiri.					
4.	Saya memiliki keterkaitan emosional dengan profesi auditor.					
5.	Saya merasa bangga menjadi bagian dari profesi auditor.					
6.	Profesi auditor memiliki arti atau makna yang sangat penting bagi saya.					

b. Komitmen Profesional Kontinu

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya merasa rugi jika saya beralih dari profesi auditor pada profesi lain.					
2.	Beralih dari profesi auditor pada profesi lain mengakibatkan pengorbanan personal.					
3.	Bekerja sebagai auditor pada KAP merupakan suatu kebutuhan dan keinginan saya.					
4.	Banyak hal dalam kehidupan saya yang akan terganggu, jika saya beralih dari profesi auditor pada profesi lain.					
5.	Beralih dari profesi auditor pada profesi lain merupakan suatu hal yang sulit untuk saya lakukan pada saat ini.					
6.	Banyak hal yang sudah saya lakukan pada profesi auditor dan hal tersebut menjadi pertimbangan saya untuk tidak beralih profesi.					

c. Komitmen Profesional Normatif

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya menyakini bekerja sebagai auditor merupakan suatu kewajiban.					
2.	Saya memiliki loyalitas pada profesi, dan oleh karena itu saya tetap menekuni profesi auditor.					
3.	Saya memiliki tanggungjawab moral untuk tetap berada pada profesi auditor.					
4.	Saya merasa menjadi orang yang tidak bertanggungjawab, apabila keluar dari pekerjaan saya sebagai seorang auditor.					
5.	Meskipun terdapat kesempatan atau peluang yang menguntungkan saya, kesempatan tersebut bukan merupakan alasan untuk meninggalkan profesi auditor.					
6.	Saya menyakini seorang yang telah dididik dalam profesi auditor memiliki satu tanggungjawab untuk tidak beralih pada profesi lain selama periode atau kurun waktu tersebut.					

Sumber: Silaban (2009)